



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 24 No. 1, Juni 2025



IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KABUPATEN GORONTALO

Fauziah Husain¹, Hardianti Mukrima²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia,
fauziah@iaingorontalo.ac.id

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia,
hardiantimukrima6@gmail.com

Riwayat Artikel:

Received: 05 Januari 2025
Revised: 13 Maret 2025
Accepted: 24 Maret 2025
Published: 10 April 2025

Corresponding Author:

Nama: Hardianti Mukrima
Email: hardiantimukrima6@gmail.com

DOI: 10.29303/aksioma.v24i1.454

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *The purpose of this study is to evaluate how the implementation of Government Regulation No. 71 of 2010 regarding accrual-based Government Accounting Standards (SAP) in Gorontalo Regency impacts the quality of financial reports presented. This research employs a library research method, gathering data from various sources such as journals, books, and official government documents. It is hoped that this study will provide information to the public and the Regional Device Organization (SKPD) about how SAP influences the quality of financial reports. The findings indicate that although accrual-based SAP improves the quality of financial reports, there are several issues encountered during its application in Gorontalo Regency. Consequently, plans and strategies are needed to address these existing problems.*

Keywords: *Accounting, Financial Reports, Government*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana penerapan PP Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual di Kabupaten Gorontalo berdampak pada kualitas laporan keuangan yang disajikan. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka (library research), yang mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan dokumen resmi pemerintah. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi kepada masyarakat dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tentang bagaimana SAP memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun SAP berbasis akrual meningkatkan kualitas laporan keuangan, ada beberapa masalah saat menggunakannya di Kabupaten Gorontalo. Akibatnya, rencana dan strategi diperlukan untuk mengatasi masalah yang ada.

Kata kunci: Akuntansi; Laporan Keuangan; Pemerintah

PENDAHULUAN

Di Indonesia, laporan keuangan pemerintah menarik karena tuntutan akuntabilitas yang semakin meningkat terhadap lembaga publik pusat dan daerah. Karena fakta bahwa laporan keuangan pemerintah sering mengandung informasi yang tidak akurat, yang telah diidentifikasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Fungsi laporan keuangan pemerintah sangat penting. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan gambaran tentang kondisi pemerintah dan sebagai cara bagi pemerintah daerah untuk menunjukkan akuntabilitas keuangan (Pituringih et al., 2022).

Pemerintah mengeluarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berbasis akrual untuk merevisi PP No. 24 Tahun 2005 dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tujuan penggunaan akuntansi berbasis akrual adalah untuk meningkatkan kinerja dan memfasilitasi manajemen aset dan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Tujuan-tujuan ini termasuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (penganggaran, akuntansi, dan pelaporan), meningkatkan pengendalian fiskal (manajemen aset), meningkatkan akuntabilitas program penyediaan barang dan jasa oleh pemerintah, dan memberikan informasi yang lebih akurat dan akurat. Akuntansi berbasis akrual mengakui pendapatan dan biaya pada saat transaksi terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan (Anwar et al., 2021).

Akuntabilitas sangat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan; laporan keuangan yang baik akan mendorong orang untuk memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. SAP adalah alat yang membuat laporan keuangan lebih transparan dan akuntabel. Dengan menggunakannya, informasi keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan pemerintahan dan menciptakan transparansi dan akuntabilitas. SAP dapat meningkatkan laporan keuangan pemerintah Indonesia (Fernisia et al., 2024)

Faktor penting dalam suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia. Perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi dan berusaha untuk mengelola perusahaan sebaik mungkin untuk meningkatkan kinerja karyawan dan memungkinkan aktivitas manajemen dilakukan dengan baik.

Menurut (Wijayanti, 2017), sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu sumber daya penting bagi sebuah organisasi. Mereka dapat memberikan kontribusi yang tidak ternilai dalam strategi pencapaian tujuan organisasi. Salah satu hal yang harus diperhatikan saat mengelola SDM adalah penempatan kerja karyawan.

Menurut (Kualitas & Laporan, 2023), penempatan adalah menempatkan seseorang ke posisi yang tepat untuk pekerjaannya. Seberapa baik seorang karyawan cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi jumlah dan kualitas pekerjaan yang ditawarkan. Sumber daya manusia adalah faktor penting dalam kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini, sumber daya manusia (SDM) suatu organisasi dianggap sebagai aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Orang-orang dalam suatu organisasi menentukan keberhasilannya. Jika perusahaan dapat memfasilitasi kemajuan karir karyawan dengan mengidentifikasi kompetensi sebenarnya mereka, SDM mereka akan bekerja dengan lebih baik. (Suci Chairani & Anwar Pulungan, 2024) Pengembangan SDM berbasis kompetensi biasanya akan meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kualitas kerja, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan organisasi. Ada bakat yang terlihat dan ada yang tersembunyi. Perusahaan dapat mengidentifikasi pengetahuan seseorang untuk mencocokkannya dengan pekerjaan mereka karena pengetahuan lebih terlihat. Keahlian yang terlihat dapat meningkatkan kinerja, tetapi keahlian tersembunyi dapat memberikan manfaat yang lebih besar.

(Purba et al., 2021) menyatakan bahwa pemilik atau pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh

kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan

Sistem Pengendalian Intern (SPI) juga sangat penting guna meningkatkan kualitas laporan keuangan, oleh karena itu Pemerintah meningkatkan lagi penerapan sistem pengendalian intern dan sebaiknya pemerintah juga melakukan pengkajian ulang mengenai system pengendalian intern pemerintah yang diterapkan tersebut karena akan berdampak pada kualitas informasi dalam laporan keuangan, penerapan sistem pengendalian intern ini juga akan berdampak pada opini BPK (Parinding et al., 2023)

Penggunaan pengendalian intern, berdasarkan teori agensi, dapat menciptakan lingkungan pelaporan keuangan yang membantu meningkatkan kontrol terhadap kemungkinan tindakan korup aparat pemerintah.

Salah satu tujuan sistem pengendalian intern, menurut (Pirani et al., 2023), adalah untuk menguji ketepatan dan ketelitian data akuntansi. Salah satu bagian sistem informasi akuntansi adalah pengendalian intern, yang membantu sistem berjalan dengan baik. Jika sistem ini diintegrasikan, informasi akuntansi akan menjadi lebih berkualitas, yaitu relevan, andal, tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap. Selain itu, kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan dalam informasi laporan keuangan dapat dikurangi dengan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan atau perhitungan serta kekeliruan. SPI yang buruk dapat menyebabkan kelalaian dalam pembuatan laporan keuangan daerah, yang menyebabkan ketidakteraturan dalam penyusunan dan penerapan kebijakan, komitmen yang lemah terhadap kompetensi, dan kegiatan yang tidak optimal.

(Perbendaharaan et al., n.d.) identifikasi risiko, kurangnya pengawasan fisik aset, dan pencatatan transaksi yang salah dan tidak tepat waktu. Menurut, salah satu hasil audit yang berdampak pada pendapat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah kelemahan sistem pengendalian intern pemerintah daerah. Opini BPK menunjukkan laporan keuangan yang berkualitas, yang berasal dari beberapa tingkat hasil penilaian yang dilakukan oleh BPK. Opini tertinggi, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), diikuti oleh Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Dalam era reformasi, akuntansi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam konteks desentralisasi fiskal yang memberikan otonomi lebih kepada pemerintah daerah. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik menjadi sangat penting, dan salah satu cara untuk meningkatkan akuntabilitas tersebut adalah dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. SAP berbasis akrual diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, termasuk di Kabupaten Gorontalo (Penyusunan et al., 2023). Penerapan SAP berbasis akrual diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, legislatif, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Namun, tantangan dalam implementasi SAP ini masih ada, seperti kurangnya pemahaman dan keterampilan SDM, serta infrastruktur yang belum memadai (Erawati & Kurniawan, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi SAP berbasis akrual terhadap kualitas penyajian laporan keuangan di Kabupaten Gorontalo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku akuntansi pemerintahan, dan dokumen resmi dari Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mencatat

informasi yang berkaitan dengan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual serta kualitas laporan keuangan.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami dampak penerapan SAP. Selain itu, analisis juga mencakup identifikasi tantangan dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam pengelolaan laporan keuangan. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi SAP dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi PP Nomor 71 Tahun 2010 di Kabupaten Gorontalo

PP Nomor 71 Tahun 2010 mengatur tentang SAP berbasis akrual yang mengharuskan pemerintah daerah untuk menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih akurat. Di Kabupaten Gorontalo, implementasi PP ini masih dalam tahap pengembangan. Beberapa langkah yang telah diambil oleh pemerintah daerah antara lain:

Pelatihan SDM: Pemerintah Kabupaten Gorontalo telah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM dalam menerapkan SAP berbasis akrual. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal jumlah SDM yang terlatih dan pemahaman yang bervariasi di antara pegawai.

Penyusunan Laporan Keuangan: Meskipun laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAP, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan masih memerlukan perhatian lebih.

Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

Kualitas penyajian laporan keuangan di Kabupaten Gorontalo dapat diukur dari beberapa aspek, antara lain:

Relevansi: Laporan keuangan yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan informasi para pemangku kepentingan. Di Kabupaten Gorontalo, relevansi laporan keuangan masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Keandalan: Keandalan laporan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya. Meskipun laporan keuangan di Kabupaten Gorontalo telah disusun berdasarkan SAP, masih terdapat beberapa temuan yang menunjukkan adanya ketidakakuratan dalam penyajian data.

Keterbandingan: Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan dari daerah lain. Di Kabupaten Gorontalo, upaya untuk meningkatkan keterbandingan laporan keuangan masih perlu dilakukan, terutama dalam hal penyajian informasi yang konsisten dari tahun ke tahun.

Keterbukaan: Keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan juga menjadi faktor penting. Masyarakat berhak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan transparan mengenai penggunaan anggaran daerah. Kabupaten Gorontalo perlu meningkatkan keterbukaan informasi agar masyarakat dapat lebih memahami laporan keuangan yang disajikan.

Kendala dalam Penerapan SAP Berbasis Akrual

Masih banyak kekurangan/kelemahan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah yaitu relevansi laporan keuangan yang dilaporkan dan ketidakpatuhan. Adapun Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan SAP berbasis akrual di Kabupaten Gorontalo antara lain:

Kesiapan SDM: Kurangnya pemahaman dan keterampilan SDM dalam menerapkan SAP berbasis akrual menjadi salah satu kendala utama. Meskipun pelatihan telah dilakukan, masih banyak pegawai yang belum sepenuhnya memahami konsep akrual.

Infrastruktur yang Belum Memadai: Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan juga menjadi kendala. Sistem informasi akuntansi yang ada belum sepenuhnya mendukung penerapan SAP berbasis akrual.

Tata Kelola Pemerintahan: Tata kelola pemerintahan yang belum optimal dapat mempengaruhi penerapan SAP. Koordinasi antar SKPD yang kurang baik dapat menghambat proses penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Strategi untuk Meningkatkan Penerapan SAP

Untuk mengatasi kendala yang ada, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

Peningkatan Kapasitas SDM: Melakukan pelatihan secara berkala dan memberikan sertifikasi bagi pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan SAP berbasis akrual.

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung penyusunan laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi yang sesuai dengan SAP berbasis akrual dapat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan.

Peningkatan Koordinasi Antar SKPD: Membangun komunikasi yang lebih baik antar SKPD untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan akurasi dan konsistensi informasi yang disajikan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual di Kabupaten Gorontalo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Meskipun masih terdapat kendala dalam implementasinya, langkah-langkah perbaikan dan strategi yang tepat dapat membantu mengatasi tantangan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus berupaya dalam meningkatkan pemahaman dan kapasitas SDM serta memperbaiki infrastruktur yang mendukung penerapan SAP.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena data yang digunakan terutama bersumber dari kajian pustaka, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan situasi di lapangan, dan fokusnya yang terbatas pada Kabupaten Gorontalo, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk daerah lain. Selain itu, penelitian ini tidak mengeksplorasi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam. Penelitian di daerah lain juga perlu dilakukan untuk membandingkan penerapan SAP dan mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian. Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gorontalo dan semua pihak terkait yang telah menyediakan data dan informasi yang sangat berharga. Selain itu, kami menghargai keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat serta

dukungan moral. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik akuntansi pemerintahan.

KONTRIBUSI AUTHOR

Penulis 1 bertanggung jawab atas pengumpulan data, analisis literatur, dan penulisan bagian awal penelitian. Ia juga memimpin diskusi mengenai metodologi yang digunakan serta memastikan bahwa penelitian mengikuti standar akademik yang berlaku.

Penulis 2 berfokus pada penyusunan dan analisis hasil penelitian, serta penulisan kesimpulan dan rekomendasi. Ia juga berperan dalam melakukan validasi data dan memberikan masukan kritis selama proses penulisan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan penelitian.

PENDANAAN

Artikel ini disusun tanpa adanya dukungan pendanaan dari pihak eksternal mana pun. Semua biaya dan sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya ditanggung oleh peneliti.

KONFLIK KEPENTINGAN

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang mempengaruhi proses penelitian dan penulisan. Semua pendapat dan temuan yang disampaikan adalah hasil analisis objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrual, B., Sumber, K., Manusia, D., Bagus, I., Gunawan, A., Sujana, E., & Ganesha, U. P. (2023). *PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG*. 24.
- Anwar, R., Ishak Program Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., Ichsan Gorontalo Jl Achmad Nadjamuddin No, S., Timur, D., & Tengah, K. (2021). DETERMINATIONS AFFECTING THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT REPORTS WITH HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL CULTURE AS MODERATED VARIABLES DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VERIABEL MODERASI. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 94–109.
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- biro-apbn-apbn-Persiapan-Penerapan-Akuntansi-Berbasis-Akrual-di-Indonesia-1440121829*. (n.d.).
- Borneo, O., Rahmatiah, S. A., Yulidar, M. A., & Pardede, P. P. (2022). *Jurnal OBOR*.
- Erawati, T., & Kurniawan, D. (2018). *Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual : kajian dari aspek keperilakuan*. 21(2), 313–331.
- Fernisia, M., Siboro, S. F., Ningrum, P. P., & Dwiyantri, S. (2024). *PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM PELAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK (YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH 2022)*. 05(01), 5–6.
- Kabupaten, U., & Natal, M. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual pada Dinas*. 4(2), 467–472.
- Kualitas, T., & Laporan, P. (2023). *JURNALKU Volume 3 No.1, 2023 IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN*. 3(1), 23–34.

- Maryati, U. (2010). *Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Kota Bandar Lampung)*.
- Parinding, S., Sari, N., & Dasila, R. A. (2023). *PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP Pendahuluan*. 16(1), 97–111.
- Pengakuan, A., Aset, N., Kualitas, D. A. N., Keuangan, L., Dan, S., Penerapan, S., & Akuntansi, S. (2018). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*. 23, 68–84.
- Penyusunan, P., Keuangan, L., Sambo, N. S., Rerung, A. F., Datu, A., Limbong, P., & Waangsir, A. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Kinerja Penginputan Transaksi Akuntansi Berbasis AkruaI Secara Manual Pendahuluan Kajian Teori*. 6(1).
- Perbendaharaan, J., Negara, K., Publik, D. K., Direktorat, I. W., & Perbendaharaan, J. (n.d.). *INDONESIAN TREASURY REVIEW ANALISIS KUALITAS IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL*.
- Pirani, F., Rifandi, M., & Anam, C. (2023). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI , Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Bantul*. 2(6), 485–497.
- Pituringsih, E., Handajani, L., & Sokarina, A. (2022). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DAN MANAJEMEN KREATIVITAS BAGI KELOMPOK PENGEPUL METE DALAM MASA PANDEMI COVID DI DESA SELELOS KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA*. In *Jurnal ABDIMAS INDEPENDEN* (Vol. 3, Issue 1).
- Purba, S., Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. B. (2021). *ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo)*. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 113–120. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.136>
- Suci Chairani, T., & Anwar Pulungan, K. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI atas Pendapatan menurut Undang-Undang Perpajakan pada PT. Merapi Utama Pharma Medan*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4123–4138. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.881>
- Surakarta, K., & Pemerintahan, S. A. (2019). *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan ISSN: 2579-5597 (online) ISSN: 2252-7885 (cetak) ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan adanya akuntabilitas di pelayanan sektor pada manajemen publik untuk memberikan informasi kepada publik , yang laporan keuangan Pemerintah menerbitkan berbagai peraturan yang bertujuan untuk mengatur pembuatan laporan keuangan , diantaranya adalah Keuangan , Pemerintah No . 24 tahun 2005 tentang menyatakan bahwa untuk menerapkan akuntansi berbasis akruaI . Laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi sektor publik adalah laporan terstruktur yang berisi posisi keuangan dan transaksi-transaksi keuangan yang Publik dan disusun dalam suatu periode memiliki tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang*. 4(1), 78–97.
- Wijayanti, R. (2017). *Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akruaI terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6,Nomor 3,Maret 2017*, 6, 18.